Studia Ekonomika Volume 11 Nomor 2 Juli Tahun 2013 Halaman 1-6
JURNAL STUDIA EKONOMIKA
Journal of Accounting, Management & Entrepreneurship
https://jurnal-mnj.stiekasihbangsa.ac.id

==========

STRUKTUR DESAIN ORGANISASI PADA PT. CITYNEONINDO INDAH MURNI

Oleh: Ruslaini
Megawatie

Abstraksi

Tujuan utama struktur organisasi adalah memastikan bahwa organisasi yang dirancang dengan cara yang baik untuk mencapai sasaran-sasaran dan tujuan-tujuan perusahaan. Dalam pengertian ini PT. Cityneonindo Indah Murni telah membentuk struktur organisasi yang dirancang untuk meningkatkan kinerja pada setiap fungsi-fungsi organisasi. Dengan metode penelitian deskriptif yang dilakukan, PT. Cityneonindo Indah Murni menggunakan desain organisasi modern dengan model mekanistis, terlihat dari pembagian divisi menurut spesialisasi masing-masing, deskripsi tugas yang jelas, aturan organisasi, prosedur yang tegas dan keputusan pada manajemen puncak. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa enam elemen utama desain organisasi telah dilakukan: spesialisasi pekerjaan dan departemntalisasi sudah terbentuk, kebijakan yang sentralistik, rantai komando sudah jelas, rentang kendali yang melebar dan formalisasi yang tinggi. Disarankan PT. Cityneonindo Indah Murni mengambil kebijakan desentralisasi dimana manajemen tingkat bawah dapat mengambil keputusan atau tindakan secara langsung.

Kata kunci: Struktur organisasi

A. Latar Belakang

Salah satu bentuk informasi yang dapat dimanfaatkan oleh investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi mereka adalah laporan keuangan. Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan. Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya. Kinerja adalah sesuatu yang ingin dicapai, untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapai oleh seseorang. Jadi kinerja perusahaan adalah proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan untuk memberikan solusi dalam pengambilan suatu keputusan yang tepat pada suatu periode tertentu. Salah satu kegunaan laporan keuangan

adalah menyediakan informasi kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang paling penting untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai perusahaan. Salah satu cara untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan masih dipercaya dapat memberikan gambaran kepada para pengguna laporan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Walaupun isinya merupakan data-data keuangan di masa lalu, tetapi para pengguna laporan keuangan percaya dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dapat memprediksi masa depan perusahaan. Nilai perusahaan berhubungan erat dengan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang sahamnya. Bagi perusahaan yang menjual sahamnya ke masyarakat (*go public*), indikator nilai perusahaan adalah harga saham yang diperjualbelikan di bursa efek.

Hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan inilah yang menarik untuk diperhatikan. Maka dalam penelitian ini akan membahas pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *earning per share ratio* sebagai proksi dari kinerja keuangan serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Pemilihan ketiga rasio di atas didasari oleh pemikiran bahwa rasio likuiditas, hutang dan nilai pasar merupakan cara sederhana untuk memprediksi nilai perusahaan dimana rasio likuiditas akan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, rasio hutang dapat menggambarkan tingkat risiko yang kemungkinan dimiliki oleh perusahaan dan rasio nilai pasar dapat memberikan gambaran mengenai persepsi pasar terhadap perusahaan.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur ?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur ?
3. Apakah *Earning per Share Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur ?
4. Apakah *Current Ratio, Debt to Equity Ratio*, dan *Earning per Share Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur ?

C. LANDASAN TEORI

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:2) : Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misal, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga. Laporan keuangan dibuat berdasarkan fakta dari catatan akuntansi yang merupakan catatan dari peristiwa yang telah terjadi di masa lalu dan jumlah uang yang tercatat dinyatakan dalam harga pada waktu terjadinya peristiwa tersebut. Dengan sifat yang demikian maka laporan keuangan tidak dapat mencerminkan posisi keuangan dari suatu perusahaan dalam kondisi perekonomian paling akhir. Jenis-jenis laporan keuangan terdiri dari :

1. Neraca, menurut Brigham dan Houston (2010:65), neraca adalah sebuah laporan tentang posisi keuangan perusahaan pada suatu titik tertentu. Jadi, neraca bertujuan untuk menunjukkan posisi keuangan pada suatu waktu tertentu, biasanya pada akhir periode akuntansi.
2. Laporan laba rugi, Brigham dan Houston (2010:67) menyatakan bahwa laporan laba rugi merupakan laporan yang mengikhtisarkan pendapatan dan pengeluaran perusahaan selama satu periode akuntansi, yang biasanya setiap satu kuartal atau satu tahun.
3. Laporan arus kas, Menurut Harahap (2009:45), laporan arus kas merupakan suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode waktu tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasi, pembiayaan, dan investasi.
4. Laporan perubahan ekuitas, Adalah laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.
5. Catatan atas laporan keuangan, Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan beberapa hal yakni:

a. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap transaksi yang penting
b. Informasi yang diwajibkan dalam PSAK tetapi tidak disajikan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.
c. Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

D. Analisis Desain Organisasi Yang Digunakan Oleh PT. City Neonindo Indah Murni

Setelah melihat struktur organisasi dari PT. City Neonindo Indah Murni dan mengalisis keenam elemen utama dari perusahaan tersebut, sekarang kita akan menganalisis desain organisasi yang digunakan oleh PT. City Nenindo Indah Murni untuk menyusun struktur organisasinya. Terlihat dari analisis enam elemen utama bahwa pekerjaan di perusahaan ini sudah terspesialisasi, pembagian pekerjaan dikategorikan menjadi masing-masing departemen sesuai dengan lingkup pekerjaannya, rantai komando pun sudah terbentuk dengan jelas, rentang kendali yang digunakan adalah rentang kendali yang melebar dimana seorang manajer dapat membawahi lebih dari lima bawahan, pengambilan keputusan masih sentralistik dan memiliki formalisasi yang tinggi.

Dari analisis enam elemen utama sebuah desain organisasi, terlihat bahwa PT. City Neonindo Indah Murni menggunakan desain organisasi yang umun yaitu lebih ke arah desain yang ekstrem, yaitu modelmekanistis, yaitusebuahstruktur yang dicirikanolehdepartementalisasi yang luas, formalisasi yang tinggi, dansentralisasi. Dengan pembagian divisi menurut spesialisasi masing-masing, adanya deskripsi tugas yang jelas, aturan organisasi, prosedur yang tegas dan keputusan pada manajemen puncak maka dapat disimpulkan bahwa PT. City Neonindo Indah Murni menggunakan desain organisasi modern yaitu desain organisasi dengan model mekanistis.

E. Kesimpulan

Pada bab sebelumnya penulis telah menjelaskan, menganalisis, dan membahas struktur organisasi PT. City Neonindo Indah Murni dengan enam elemen utama dari desain organisasi, berikut adalah pemaparan kesimpulan dari hasil penelitian penulis :

1. Dalam hal Spesialisasi Pekerjaan, PT. City Neonindo Indah Murni telah melakukan spesialisasi pekerjaan dengan baik karena membagi pekerjaan menjadi beberapa tahap, dimana masing-masing tahap sudah terdapat individu yang memiliki keterampilan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut.
2. Dalam hal Departementalisai, PT. City Neonindo Indah Murni telah melakukan departementalisasi dengan baik karena pekerjaan yang mempunyai tugas-tugas yang sama telah dikelompokan menjadi macam-macam divisi yang telah mempunyai lingkup kerja masing-masing.

3. Dalam hal Rantai Komando, PT. City Neonindo Indah Murni telah melakukan rantai komando dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari struktur organisasi PT. City Neonindo Indah Murni dimana masing-masing departemen memiliki atasannya masing-masing yaitu masing-masing departemen memiliki supervisor yang dibantu dengan wakil supervisor yang bertanggung jawab penuh kepada *project manager*.
4. Dalam hal Rentang Kendali, PT. City Neonindo Indah Murni telah melakukan rentang kendali yang melebar. Hal ini dapat dilihat dari seorang manajer dapat membawahi lebih dari lima karyawan. Salah satu keuntungannya adalah komunikasi vertikal dalam organisasi menjadi lebih mudah. Hal ini terlihat dari seorang *project manager* membawahi 12 divisi dan bertanggung jawab untuk kinerja dari masing-masing divisi tersebut.
5. Dalam hal Sentralisasi dan Desentralisasi, PT. City Neonindo Indah Murni menggunakan kebijakan sentralistis, dimana semua keputusan yang diambil dan semua peraturan yang dibuat dilakukan oleh manajemen puncak dengan sedikit masukan dari manajemen tingkat bawah.
6. Dalam hal formalisasi, PT. City Neonindo Indah Murni memiliki tingkat formalisasi yang tinggi, dimana ada deskripsi tugas yang jelas di masing-masing divisinya, beragam aturan organisasi yang berpedoman pada visi 2111 dan sikap 2111 yang selalu digunakan sehari-hari dalam aktivitas sehari-hari.

Dari analisis enam elemen utama desain organiasasi, dimana spesialisasi pekerjaan dan departementalisasi sudah terbentuk, rantai komando yang jelas, rentang kendali yang melebar, dan formalisai yang tinggi maka dapat disimpulkan bahwa PT. City Neonindo Indah Murni menggunakan model mekanistis dalam mendesain struktur organisasinya, dimana model mekanistis adalah sebuahstruktur yang dicirikanolehdepartementalisasi yang luas, formalisasi yang tinggi, dansentralisasi. Model mekanistis ini termasuk dalam desain organisasi modern, jadi dalam mendesain struktur organisasinya PT. City Neonindo Indah Murni menggunakan desain organisasi modern.

F. Saran

Dari uraian diatas maka penulis menyarankan berdasarkan hasil analisis enam elemen utama, yaitu dalam hal kebijakan sentralisasi sebaiknya PT. City Neonindo Indah Murni lebih ke arah desentralisasi dimana manajemen tingkat bawah dapat mengambil keputusan atau tindakan secara langsung, karena dengan adanya kebijakan desentralisasi masalah dapat segera diselesaikan dengan cepat tanpa harus menunggu keputusan dari atas.

DAFTAR PUSTAKA

Cushway Barry & Lodge Derek. 1995. *Perilaku dan Desain Organisasi*. Jakarta : Elex Media Komputindo.

D, Ratna Wilis. 1996. *Teori-Teori Belajar*, Erlangga, Jakarta.

Danton Prabawanto. 2011. *Perlukah Memiliki Struktur Organisasi*,http://dantonprabawanto.com/2008/01/02/perlukah-memiliki-struktur-organisasi/ diunduh pada Sabtu, 19 Maret 2011.

Drs. H. Maluya Sp. Hasibuan. 2001. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah.* Jakarta :Bumi Aksara.

Horton, Paul B. & Chester L. Hunt. 1984 Edisi 6. *Sociology.* New York : McGraw-Hill Book.

Irpan. *Macam-Macam Organisasi dan Struktur Organisasi*.http://irpantips4u.blogspot.com/2010/10/macam-macam-organisasi-struktur.html, 22 Februari 2012.

Keith Davis. 1962. *Human Relations at Work.* New York : McGraw-Hill Book.

Prof. Dr. Veithzal Rivai, M.B.A dan Dr. Deddy Mulyadi , M.Si. 1947. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisas.* Jakarta :Raja Grafindo Perkasa.

Stephen P.Robbins. 1996. *Perilaku Organisas*i. Jakarta : Indeks.

Stephen P.Robbins. 2007 Edisi 12. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Salemba Empat.

Stephen P.Robbins. 1994. *Teori Organisasi Struktur, Desain, dan Aplikasi*. Jakarta : Arcan.

Singarimbun, Masri dan Sofyan Efendi.1976.*Understanding Practice and Analysis*. New York : McGraw-Hill Book.